BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Dosen di Universitas Komputer Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Implementasi *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) yang sedang berjalan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, bisa dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam *Software* SIMEP memiliki kebermanfaatan dalam kegiatan evaluasi perkuliahan namun kualitas *Software* SIMEP belum menunjukan kualitas yang handal dan optimal. *Software* SIMEP juga belum memberikan laporan yang maksimal.
2. Tanggapan responden terhadap implementasi kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) yang sedang berjalan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Kota Bandung bisa dikategorikan Cukup. Dalam pengolahan data kuesioner ada dua indikator yaitu *Correctness* dan *Reliability* yang mendapatkan hasil yang tidak baik. Hal dapat diartikan bahwa Implementasi *Software* SIMEP mempunyai kebermanfaatan dalam memberikan *feedback* dari proses evaluasi

perkuliahan, serta dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk aktifitas evaluasi dari sisi Universitas Komputer Indonesia. Namun *software* SIMEP belum menunjukan kualitas *software* yang handal dan optimal.

3. Tanggapan responden mengenai motivasi kerja dosen di UNIKOM Bandung. Dikategorikan Cukup. Artinya bahwa 3 dari 5 indikator yang diujikan diantaranya Keberhasilan (prestasi), Pekerjaan itu sendiri (profesi dosen), dan Pengembangan (harapan peningkatan karir) bernilai baik. Namun, motivasi kerja dosen di UNIKOM belum seperti yang diharapkan, terbukti ada 2 indikator yaitu Pengakuan(apresiasi prestasi dosen), dan Tanggung jawab(tugas dan tanggung jawab) bernilai cukup. Fakta yang ada saat melakukan penelitian bahwa Dosen belum peduli dengan adanya SIMEP karena belum memberikan value yang berarti.
4. Tanggapan responden mengenai Kinerja di UNIKOM Kota Bandung. Dikategorikan cukup. Terbukti dari 6 indikator yang digunakan, 5 indikator bernilai cukup. Hal itu dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di UNIKOM, belum memenuhi apa yang diharapkan.
5. Melalui pengujian hipotesis secara simultan Kualitas Software Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan Motivasi Kerja secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Sebesar 63,6%, sedangkan sisanya sebesar 36,4% merupakan pengaruh dari faktor lain. *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja. Dan Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

5.2. Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Dosen di Universitas Komputer Indonesia, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Universitas Komputer Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan diketahui dari penelitian bawah ada pengaruh positif variabel kualitas *software* SIMEP, dan motivasi kerja terhadap kinerja, diharapkan makin mendorong Universitas Komputer Indonesia untuk tidak ragu-ragu untuk menerapkan *software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) dan melakukan perbaikan sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan/*error* yang terjadi. Dengan meningkatkan kualitas dari *Software* SIMEP diharapkan hasil evaluasi perkulahan dapat diterima dosen untuk mencapai motivasi kinerja dosen yang baik.
2. Pada pihak Universitas Komputer Indonesia dalam hal ini Direktorat Research & Development, dalam rangka untuk mendukung kegiatan pengembangan dan penjamin mutu, diharapkan terus mengembangkan *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) lebih baik lagi agar motivasi kerja dosen yang bisa lebih baik dan dapat dimaksimalkan untuk mendapatkan kinerja dosen yang optimal pula. Pengembangan yang

bisa dilakukan bertahap dengan menambah indikator penilaian yang memakai parameter nilai ukur pencapaian kinerja, namun ini perlu penelitian dan kehati-hatian agar tidak merusak apa yang sudah dicapai tapi meningkatkan pencapaian motivasi kerja yang ada sekarang.

3. Tanggapan responden terhadap implementasi kualitas *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) pada indikator *Correctness* dan *Rekiability* mendapatkan hasil tidak baik. Untuk itu maka *Software* SIMEP harus dibuat perbaikan agar bisa memenuhi kriteria yang tepat sebagai evaluasi perkuliahan. Pada *Software* SIMEP juga perlu adanya tambahan fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk menganalisis hasil dari evaluasi perkuliahan, seperti fitur untuk menampilkan grafik line nilai evaluasi perkuliahan dari semester ke semester selanjutnya, sehingga pengguna dalam hal ini dosen mengetahui bagaimana peningkatan hasil evaluasi perkuliahan pada tiap semester ke semester selanjutnya.
4. Kepada Dosen di Universitas Komputer Indonesia melihat penerapan *Software* Sistem Informasi Evaluasi Perkuliahan (SIMEP) sebagai sarana tolak ukur kinerja dosen dan sebagai indikator pemberian *reward* pada program dosen berprestasi. Dan sebagai rambu bagi dosen yang nilai kerjanya buruk untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya dan motivasi kerja sehingga mendapatkan penghargaan yang sama dengan dosen yang nilai kinerjanya baik.

5. Kepada pembaca penelitin ini dan berminat mengembangkan hasil penelitian atau mengembangkan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini untuk mendapatkan motivasi kerja dan kinarja dosen yang optimal.